

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini dunia usaha baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil melakukan pengembangan usahanya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global. Akan tetapi dalam perjalanannya, dunia usaha mengalami berbagai hambatan, salah satunya adalah masalah pendanaan. Oleh karena itu, disini manager diberi kepercayaan oleh para pemegang saham untuk mengelola dan menjalankan perusahaannya.

Dalam menjalankan perusahaannya, manajer dalam mengambil keputusan pendanaan harus teliti secara sifat dan biaya dari sumber yang dipilih. Hal ini karena masing-masing sumber pendanaan mempunyai konsekuensi *financial* yang berbeda-beda. Masalah keputusan pendanaan akan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*external*) yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan juga akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya.

Sumber dana perusahaan berasal dari dana *internal* maupun *eksternal* perusahaan. Sumber dana perusahaan berasal dari *internal* berasal dari laba ditahan. Dana yang diperoleh dari sumber eksternal berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambilan bagian dalam perusahaan. Dana yang

diperoleh dari pemilik merupakan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan lain perusahaan. Maka dari itu, salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan.

Didalam struktur pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (internal) seperti modal saham, laba ditahan dan laba tahun berjalan, dan sumber dana yang berasal dari pihak eksternal berupa hutang. Struktur pendanaan merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri). Dalam penerapan struktur pendanaan perusahaan perlu dilakukan analisis dari banyak faktor dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan. Pengukuran yang digunakan untuk kebijakan pendanaan dilihat dari besarnya *debt ratio* perusahaan.

Kebijakan pendanaan yang diputuskan oleh pihak manajemen sering menimbulkan konflik terutama dengan para pemegang saham. Konflik tersebut muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara kepentingan manajemen dengan kepentingan pemilik (pemegang saham). Pada dasarnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang

saham. Sementara para manajer yang mengelola perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda terutama peningkatan prestasi individu dan kompensasi yang akan diterima. Konflik yang terjadi antara pemegang saham dan manajer disebut konflik keagenan (*agency conflict*).

Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost* yaitu, pertama dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen, sehingga manajer merasakan langsung manfaat dari keutusan yang diambil dan juga apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kedua, dengan meningkatkan *dividend payout ratio*, dengan demikian tidak tersedia cukup banyak *free cash flow* dan manajemen terpaksa mencari pendanaan dari luar. Ketiga, meningkatkan pendanaan dengan hutang yang akan menurunkan *excess free cash flow* yang ada dalam perusahaan sehingga menurunkan kemungkinan pemborosan dilakukan oleh manajemen. Keempat, meningkatkan kepemilikan saham institusional seperti asuransi, bank perusahaan investasi yang akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

Kepemilikan saham oleh manajerial merupakan insentif bagi para manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan manajer akan menggunakan hutang secara optimal karena manajer juga bertindak sebagai pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh dalam kebijakan yang diambil oleh perusahaan termasuk kebijakan hutang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fitri (2003) kepemilikan

manajerial mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi hutang terhadap kebijakan hutang.

Perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah besar maka untuk membiayai investasinya diperlukan tambahan dana melalui utang sehingga kebijakan dividen mempengaruhi kebijakan hutang secara searah. Kas internal perusahaan digunakan untuk membayar dividen sehingga diperlukan tambahan dana eksternal melalui utang. Dividen yang tinggi merupakan sinyal akan meningkatnya profitabilitas perusahaan di masa depan. Manajemen memberikan sinyal positif melalui pembagian dividen, sehingga investor mengetahui bahwa terdapat peluang investasi di masa depan yang menjanjikan bagi nilai perusahaan. Selain itu, dividen yang tinggi berarti bahwa perusahaan akan lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai investasinya untuk menjaga struktur modal optimalnya tetap. Fitri (2003) menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Sedangkan hasil penelitian Soesetio (2008) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan meskipun tidak signifikan.

Perusahaan yang memiliki banyak hutang memiliki kecenderungan memiliki aktiva yang sesuai untuk dijadikan jaminan hutang. Perusahaan dengan struktur aktiva yang aktiva tetapnya sesuai untuk dijadikan agunan kredit akan cenderung menggunakan utang hipotiknya yang lebih besar, karena aktiva tetap tersebut dapat digunakan sebagai jaminan apabila

perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya. Penelitian yang dilakukan Nurfauziah (2006), menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara struktur aktiva dan kebijakan hutang.

Penelitian dilakukan pada industri manufaktur karena memiliki populasi terbesar dari semua industri yang ada di Bursa Efek Indonesia sehingga diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi di BEI.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden dan Struktur Aktiva terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial, kebijakan deviden dan struktur aktiva secara bersama-sama mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan?
3. Apakah kebijakan deviden mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan?
4. Apakah struktur aktiva mempengaruhi kebijakan hutang perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan kepemilikan manajerial, kebijakan deviden dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang perusahaan industri manufaktur di BEI.
2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang perusahaan industri manufaktur di BEI.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang perusahaan industri manufaktur di BEI.
4. Mengetahui ada tidaknya pengaruh struktur aktiva terhadap kebijakan hutang perusahaan industri manufaktur di BEI.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan deviden dan struktur aktiva terhadap kebijakan hutang. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki topik sejenis dan berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan informasi bagi manajer dan investor dalam menentukan alternatif pendanaan dan aspek-aspek yang mempengaruhinya.